

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
FILM AISYAH BIARKAN KAMI BERSAUDARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AHMAD HANIF HANAN
NIM. 2021116218

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD HANIF HANAN

NIM : 2021116218

Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
FILM AISYAH BIARKAN KAMI BERSAUDARA

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Yang Menyatakan



AHMAD HANIF HANAN
NIM. 2021116218

Ahmad Burhanudin, M.Pd.
Desa Cibuyur, Dusun Ca RT/RW 44/06,
Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ahmad Hanif Hanan

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN
K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Ahmad Hanif Hanan
NIM : 2021116218
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
FILM AISYAH BIARKAN KAMI BERSAUDARA**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Juni 2023

Pembimbing,



Ahmad Burhanudin, M.Pd.
NIP. 198512152015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Km.5 Rowolaku - Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AHMAD HANIF HANAN**
NIM : **2021116218**
Judul : **NILAI NILAI AKHLAK DALAM FILM AISYAH
BIARKAN KAMI BERSAUDARA**

Telah diujikan pada hari Senin, 10 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Abdul Majid, M. Kom.
NIP. 19831112 201903 1 002

Pekalongan, 10 Juli 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata – kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem – fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di

			bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vocal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أِي = ai	أ = a
إ = i	أُو = au	إِي = i
أ = u		أُو = u

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbana*

البر = *al – birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = *asy syamsu*

الرجل = *ar – rajulu*

السيد = *as – sayyaidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = *al – qamar*

الجلال = *al – jalal*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof .

Contoh :

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai 'un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah terhadap Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu Chomsiyah. Cinta pertama saya yang senantiasa membimbing mendidik, menyemangati, menyayangi saya sepenuh hati jiwa dan raga.
2. Bapak Nuri'in. Sosok panutan bagi anak-anaknya dan pemimpin keluarga yang adil dan penyayang.
3. Bapak Ahmad Burhannudin M.Pd, Dosen pembimbing yang luar biasa yang selalu mendampingi, mengarahkan, dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu guru dan segenap dosen yang ikhlas mengorbankan segenap tenaga dan pikirannya guna mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran, dan kasih sayang.
5. Segenap keluarga yang saya sayangi.
6. Teman dan Sahabat saya Ahmad ferian, Dwiyanto Arjun, Karim Mahmud yang selalu ada di saat saya senang maupun terpuruk.
7. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Teman-teman kelas PAI F angkatan 2016, yang senantiasa menyemangati saya untuk menyelesaikan perkuliahan ini.

MOTTO

“Semuanya Tidak Terlihat Mungkin Sampai Semuanya Selesai.”

Nelson Mandela

ABSTRAK

Ahmad Hanif Hanan, 2023. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ahmad Burhannudin, M.Pd.

Kata Kunci : *Pendidikan Akhlak, Film*

Sebagai umat islam, sudah sepatutnya memahami secara benar dan menerapkan hakekat dari pendidikan akhlak sesuai dengan ajaran islam. Di era sekarang, dimana teknologi dan komunikasi sangat mudah dijangkau, banyak dijumpai kasus-kasus penyimpangan yang didasari oleh rusaknya akhlak seseorang. Misalnya, berita mengenai beberapa pemangku jabatan yang korupsi, perbuatan pelecehan-pelecehan seksual, perbuatan rasisme antar sesama manusia, murid yang durhaka pada orang tua, budaya barat yang semakin luas penyebarannya sehingga merusak budaya timur yang ada di Indonesia, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlu adanya pembaruan serta penguatan terhadap pendidikan akhlak yang dilakukan di lembaga atau institusi pendidikan tertentu. Penanaman akhlak yang baik kepada siswa perlu diterapkan secara berkelanjutan dimulai pada itingkat sekolah dasar sampai pada jenjang perkuliahan Dalam hal ini, peneliti menilai pendidikan akhlak dapat lebih dipahami apabila penyampaian materi pembelajaran dimuat dengan penyampaian secara menarik. Salah satunya dengan menampilkan pembelajaran dengan media audio-visual. Terdapat beberapa cara pembelajaran melalui media audio-visual, salah satunya film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara serta untuk menjelaskan bagaimana relevansi pendidikan akhlak dalam film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara dengan materi pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research* dengan menggunakan teknik pendekatan kualitatif, sumber yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian dari materi audio dan visual dan metode dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Film Aisyah : biarkan kami bersaudara mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang relevan dengan materi PAI dan kehidupan sehari-hari, adapun nilai-nilai akhlak tersebut ialah taqwa kepada Allah swt, sabar, gigih dan semangat, serta toleransi; 2) Relevansi pendidikan akhlak dalam film Aisyah : biarkan kami bersaudara dengan materi pendidikan agama Islam ditingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA terdapat dalam enam jenjang kelas dan 14 materi (bab), yaitu : Kelas VII 4 bab, kelas VIII 4 bab, kelas IX 1 bab, kelas X 2 bab, kelas XI 1 bab, dan kelas XII 2 bab

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya yang tiada henti, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Aisyah Biarakan Kami Bersaudara”

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang diridhoi Allah Swt. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini, guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Burhannudin M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya selama penulis kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Segenap keluarga besar pengusaha (UMKM) konveksi di Desa Langkap Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan membantu menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag., selaku wali dosen, yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama ini.
8. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis hanya mampu membalas dengan ucapan “*Jazakumullah Khairan Katsiran*”. Mudah-mudahan skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak
Aamiin.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan Keaslian.....	ii
Nota Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Pedoman Transliterasi	v
Halaman Persembahan	ix
Motto	x
Abstrak	xi
Kata Pengantar	xii
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1 Pendidikan Agama Islam	13
2 Pendidikan Akhlak	14
3 Film dan Peran Edukasinya	24
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara	35

B. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara	42
--	----

BAB IV ANALISIS DATA

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara dengan Materi Pendidikan Agama Islam	57
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs dan SMA/SMK/MA	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka Berfikir	34
Tabel 3.1 Tokoh dan Penokohan Film	36
Tabel 3.2 Nilai Taqwa dalam Film	43
Tabel 3.3 Nilai Sabar dalam Film	47
Tabel 3.4 Nilai Gigih dan Semangat dalam Film	49
Tabel 3.5 Nilai Toleransi dalam Film	52
Tabel 3.6 Materi Ajar yang relevan dengan film	54
Tabel 4.1 Scene 1 sifat taqwa pada Allah swt.....	62
Tabel 4. 2 Scene 2 sifat taqwa pada Allah swt	62
Tabel 4. 3 Scene 3 sifat taqwa pada Allah swt	63
Tabel 4.4 Scene 4 sifat taqwa pada Allah swt	63
Tabel 4.5 Scene 5 sifat taqwa pada Allah swt	64
Tabel 4.6 Scene 6 sifat taqwa pada Allah swt	65
Tabel 4.7 Scene 1 sifat sabar	67
Tabel 4.8 Scene 2 sifat sabar	67
Tabel 4.9 Scene 3 sifat sabar	68
Tabel 4.10 Scene 1 sifat gigih dan semangat	69
Tabel 4.11 Scene 2 sifat gigih dan semangat	69
Tabel 4.12 Scene 3 sifat gigih dan semangat	70
Tabel 4.13 Scene 1 sifat toleransi	71
Tabel 4.14 Scene 2 sifat toleransi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Scene Aisyah Mengambil Air Wudlu	43
Gambar 3.2 Scene Aisyah Tayamum	44
Gambar 3.3 Scene Aisyah Membaca Al-Qur'an	44
Gambar 3.4 Scene Aisyah sakit saat berpuasa	45
Gambar 3.5 Scene Do'a Bersama di Rumah Aisyah	46
Gambar 3.6 Scene Aisyah menunggu jemputan pak Pedro	47
Gambar 3.7 Scene Aisyah mengajar	48
Gambar 3.8 Scene Aisyah memandangi muridnya	48
Gambar 3.9 Scene Aisyah belajar	49
Gambar 3.10 Scene Aisyah menunggu jemputan pak Pedro	50
Gambar 3.11 Scene Lordis menghasut murid-murid lain	50
Gambar 3.12 Scene Aisyah mencari air bersama Siku	51
Gambar 3.13 Scene Aisyah membaca do'a	52
Gambar 3.14 Scene Aisyah dibantu biarawati	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan salah satu ajaran Islam yang harus dimiliki setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari. Moralitas menjadi sangat penting bagi hubungan manusia dengan sang Khaliq dan sesama manusia. Moralitas mempengaruhi ciri-ciri kepribadian seseorang, yang memadukan pola pikir, etika dan perilaku, minat, falsafah hidup, dan keragaman.

Akhlak bukan hanya sekedar perbuatan, bukan sekedar kemampuan berbuat, dan juga bukan pengetahuan. Akan tetapi, akhlak adalah upaya menggabungkan dirinya dengan situasi jiwa yang siap memunculkan perbuatan-perbuatan, dan situasi tersebut harus melekat sedemikian rupa sehingga perbuatan yang muncul darinya tidak bersifat sesaat, melainkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja saat ini banyak tantangan yang dapat mengakibatkan kerusakan akhlak umat Islam.

Oleh karena itu, umat Islam seharusnya memahami secara benar dan menerapkan hakekat dari pendidikan akhlak sesuai dengan ajaran Islam. Hubungan antara pendidikan dan akhlak sangat erat, karena manusia yang paling sempurna adalah manusia yang paling baik akhlaknya. Al-Ghazali mengatakan akhlak bukanlah pengetahuan tentang baik dan jahat maupun kodrat untuk baik dan buruk, bukan

pula pengamalan yang baik dan jelek, melainkan suatu keadaan jiwa yang mantap. Oleh karena itu, umat Islam seharusnya memahami secara benar dan menerapkan hakekat dari pendidikan akhlak sesuai dengan ajaran Islam.¹

Di era sekarang banyak dijumpai kasus-kasus penyimpangan yang didasari pada rusaknya akhlak seseorang. Misalnya, banyak diantara beberapa pemangku jabatan yang korupsi, perbuatan pelecehan-pelecehan seksual, perbuatan rasisme antar sesama manusia, murid yang durhaka pada orang tua, budaya barat yang semakin luas penyebarannya sehingga merusak budaya timur yang ada di Indonesia, dan lain sebagainya. Alasan utamanya ialah karena dekadensi akhlak atau moral. Oleh karena itu, perlu adanya pembaruan serta penguatan terhadap pendidikan akhlak yang dilakukan di lembaga atau institusi pendidikan tertentu.

Penanaman akhlak yang baik kepada siswa perlu diterapkan secara berkelanjutan dimulai pada itingkat sekolah dasar sampai pada jenjang perkuliahan. Sejatinya hasil atau *output* pendidikan yang nyata ialah ketika siswa terjun di lingkungan masyarakat yang sesungguhnya. Dengan demiikian sangat urgen dikatakan apabila metode atau cara penyampaian materi pendidikan akhlak menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan penanaman akhlak pada diri siswa. Dalam hal ini, peneliti menilai pendidikan akhlak dapat lebih dipahami apabila penyampaian materi

¹ Silahuddin, Silahuddin. "Pendidikan Dan Akhlak (Tinjauan Pemikiran Iman Al-Ghazali)." *Jurnal Tarbiyah* 23.1 (2016), hlm. 1

pembelajaran dimuat dengan penyampaian secara menarik. Salah satunya dengan menampilkan pembelajaran dengan media audio-visual.²

Terdapat beberapa cara pembelajaran melalui media audio-visual, salah satunya film. Film merupakan salah satu media komunikasi masa. Film juga dapat dikatakan sebagai transformasi dari kehidupan nyata. Saat ini, film tidak hanya digunakan sebagai media hiburan saja, namun film juga dapat digunakan sebagai sarana pendidikan. Dalam mukadimah Anggaran Dasar Karyawan Film dan Televisi 1995 seperti yang dikutip oleh Teguh Trianton, dijelaskan bahwa film bukan semata-mata barang dagangan, tetapi merupakan alat pendidikan dan penerangan yang mempunyai daya pengaruh besar sekali atas masyarakat. Film sebagai alat revolusi dapat menyumbangkan dharma baktinya dalam menggalang kesatuan dan persatuan nasional, membina bangsa dan *character building*, mencapai masyarakat sosialis Indonesia berdasarkan Pancasila.

Salah satu film yang mengangkat tema nilai-nilai agama adalah film karya Herwin Novianto yang berjudul *Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara*. Film *Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara* ini bercerita tentang bagaimana menyikapi perbedaan yang ada di dalam masyarakat terutama perbedaan keberagaman suku dan agama. Film ini ingin menyampaikan bahwa pada dasarnya semua manusia adalah sama. Alur cerita film ini menceritakan tentang kondisi kehidupan seorang guru muslim yang ditempatkan di daerah Atambua Nusa Tenggara Timur dengan mayoritas warga desa yang

² Rahmat Hidayat, and Candra Wijaya. *Ilmu pendidikan Islam: menuntun arah pendidikan Islam di Indonesia*, Meedan : LPPI, 2016, hlm. 27-33.

beragama Katholik. Dalam film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara digambarkan ada seorang guru yang bernama Aisyah. Poin pentingnya, Nilai-nilai pendidikan akhlak sangat banyak terlihat dari setiap adegan dan dialog yang ada dalam film ini.

Dengan mempertimbangkan pembahasan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara ?
2. Bagaimana relevansi pendidikan akhlak dalam film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara dengan materi pendidikan agama Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara.
2. Untuk menjelaskan bagaimana relevansi pendidikan akhlak dalam film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara dengan materi pendidikan agama Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan khasanah keilmuan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan pendidikan agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dalam memahami nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara.
- c. Utamanya masyarakat diharapkan dapat melestarikan nilai- nilai yang terdapat pada film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara kepada generasi penerus bangsa khususnya penikmat atau pegiat di bidang perfilman.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis bertumpu pada studi (*library research*). Maksudnya dengan jalan membaca, menelaah, memahami dan menganalisis buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian dan objek film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara. Dalam riset pustaka ini memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa melakukan riset

lapangan. Riset kepustakaan atau sering disebut studi pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²⁵

Library research merupakan suatu penelitian dengan mengumpulkan bahan dan data-data dengan membaca dan memahami buku-buku yang menjadi sumber bahan tulisan melalui perpustakaan. Dengan demikian penelitian ini akan menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Aisyah Biarkan kami Bersaudara dengan memfokuskan pada pembahasan pada materi toleransi beragama yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini terutama dilakukan melalui media audio visual.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.³Dengan menggunakan penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai makna dan fakta yang relevan.

³ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 21

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

- b. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer penelitian ini adalah video film Aisyah biarkan kami bersaudara.

c. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Sumber data penelitian ini adalah buku, jurnal dan skripsi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian dari materi audio dan visual, yaitu data-data berupa film, foto, objek-objek seni, *videotape*, atau segala jenis suara/bunyi.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara, yang didukung dengan video-video terkait seperti video di balik layar film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara.
- b. Metode dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 308

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hal. 309

seorang penyidik. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal variabel- variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, makalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya.³⁰ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terhimpun data dari berbagai tulisan yang membahas mengenai isi film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara dari buku-buku pustaka, tabloid, surat kabar dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam tahapan ini dilakukan dengan pengamatan terhadap film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara. Secara terinci, langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah:

- a. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian.
- b. Mentransfer rekaman dalam bentuk tulisan atau skenario (transkrip).
- c. Mentransfer gambar ke dalam tulisan.
- d. Menganalisis isi untuk kemudian mengklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan.
- e. Mencocokkan dengan buku-buku bacaan yang relevan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara-cara teknis yang dilakukan peneliti, untuk mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan. Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam buku metodologi penelitian kualitatif karya Lexy J. Moleong adalah upaya yang

dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain.⁶

Dari rumusan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*).

Dari pengertian *content analysis* atau kajian isi mempunyaiciri-ciri yaitu mengikuti aturan, proses yang sistematis, proses yang diarahkan untuk menggeneralisasikan, mempersoalkan isi yang termanifestasikan dan menekankan analisis secara kualitatif. Dalam melakukan analisis data menggunakan teknik kajian isi atau *content analysis* ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:

- a. Meringkas data
- b. Menemukan atau membuat berbagai pola, tema, topik yang akan dibahas. Mengembangkan sumber data, sesuai dengan jenisnya (primer atau sekunder). Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penarikan sistesis sebuah paragraf

⁶ J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 248

atau teori yang diungkapkan oleh pakar maupun sumber dokumentasi yang mendukung

c. Menguraikan data atau mengemukakan data seadanya, teknik yang dilakukan dalam mengemukakan data seadanya yaitu dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung artinya data dikutip secara langsung tanpa merubah teks aslinya. Sedangkan secara tidak langsung artinya peneliti boleh merubah konsep kutipannya, sepanjang tidak merubah substansi makna dari sumber data. Kemudian data yang telah dikutip dianalisis dan diakhiri dengan sintesis.

d. Menggunakan pendekatan berfikir sebagai ketajaman analisis

Analisis isi dalam film *Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara* terlebih dahulu dengan membaca dan mengamati, kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori yang telah dirancang dan selanjutnya menganalisis atau menelaah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara* kemudian dideskripsikan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan pendekatan berfikir secara induktif.

Pendekatan berfikir secara induktif yaitu mengembangkan sebuah ide yang dikemukakan oleh seorang pakar atau beberapa pakar menjadi sebuah pembahasan yang komprehensif, yang didukung dengan teori, konsep dan data dokumentasi yang relevan. Pendekatan induktif juga merupakan cara berfikir yang mengambil kesimpulan

yang dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.⁷

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, perlu penulisan uraian yang lebih jelas tentang sistematika penulisan yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok, bagian dan bagian akhir.

Bab I Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka dan metode penelitian, meliputi: jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data mengenai Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Aisyah:Biarkan Kami Bersaudara.

Bab II, merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, kemudian dijelaskan secara rinci, meliputi empat sub pokok bahasan yaitu: teori tentang nilai-nilai pendidikan akhlak, film, dan teori tentang film sebagai media pendidikan toleransi beragama.

Bab III, merupakan kajian terhadap film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara meliputi: profil film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara, sinopsis film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara, tokoh dan penokohan film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara, setting dan alur cerita film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara.

Bab IV, berisi paparan dan pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian, yang meliputi: nilai-nilai pendidikan

⁷ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2007), hal. 75

dalam film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara, dan implikasi nilai-nilai toleransi terhadap kompetensi pedagogik pada film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara.

Bab V, Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran kepada berbagai pihak. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *content analyze* atau *descriptive analyze* menghasilkan kesimpulan bahwa :

1. Film Aisyah : biarkan kami bersaudara mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang relevan dengan materi PAI dan kehidupan sehari-hari, adapun nilai-nilai akhlak tersebut ialah taqwa kepada Allah swt, sabar, gigih dan semangat, serta toleransi.
2. Relevansi pendidikan akhlak dalam film Aisyah : biarkan kami bersaudara dengan materi pendidikan agama Islam ditingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA terdapat dalam enam jenjang kelas dan 14 materi (bab), yaitu : Kelas VII 4 bab, kelas VIII 4 bab, kelas IX 1 bab, kelas X 2 bab, kelas XI 1 bab, dan kelas XII 2 bab.

B. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Bagi pihak penyelenggara dan pelaksana kegiatan belajar khususnya dewan guru PAI pada lingkup satuan pendidikan sekolah menengah, dapat menggunakan film ini sebagai instrumen atau media alternatif dalam mengajar siswa untuk materi-materi PAI yang relevan di atas

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema atau topik sejenis, hendaknya lebih teliti dan berhati-hati dalam hal pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan. Besar kemungkinan penelitian ini dapat lebih disempurnakan lagi dan dijadikan sebagai bahan referensi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, Muhammad, Ali Mursid, Rosta Minawati, and Edward Zebua. 2018. Analisis Unsur Intrinsik pada Film Karma Karya Bullah Lubis. PROPORSI: *Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif* 3.2.
- Asir, Muh Faiz Fawwaz, Aden Herawati, and Muhammad Arsyam. 2022. Konsep Akhlak dalam Islam. Makasar: *Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Yogyakarta: Erlangga.
- Conny. 2010. *Keluarbiasaan Ganda (Twice Exceptionality): Mengeksplorasi, Mengenal, Mengidentifikasi, dan Menanganinya*. Jakarta: Kencana.
- Depag RI. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Hasan, M. Ali. 1983. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta: N.V Bulan Bintang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Rahmat and Candra Wijaya. 2016. *Ilmu pendidikan Islam: menuntun arah pendidikan Islam di Indonesia*, Meedan : LPPI
- Hidayati, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Ge_Pamungkas diakses pada Senin 2 Januari 2023 pukul 9.25 wib.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Laudya_Cynthia_Bella diakses pada Senin 2 Januari 2023 pukul 9.15 wib.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Lidya_Kandau diakses pada Senin 2 Januari 2023 pukul 9.20 wib.
- Kartini, Ajeng. 2012. Taqwa penyelamat ummat. *Jurnal AL'ULUM* 52.2.
- Karyanto, Umum Budi. 2017. Pendidikan Karakter: Sebuah Visi Islam Rahmatan Lil Alamin. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 2.

- Khusna, Hidayatuk. 2016. Nilai Toleransi dalam Film Tanda Tanya Karya Hanum Bramantyo (Dalam Perspektif Pendidikan Islam). Purwokerto: *Skripsi IAIN Purwokerto*.
- Lexy, J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Machbubah, Ana. 2019. Representasi Sabar Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”. Semarang: *Skripsi UIN Walisongo Semarang*.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muaziroh, Ulfa. 2018. Aktualisasi Konsep Sabar dalam Perspektif Alquran (Studi Terhadap Kisah Nabi Ayyub). *Jurnal At-Tibyan* Volume 3 No. 2.
- Muchson dan Samsuri. 2013. *Dasar – dasar Pendidikan Moral, (Basis pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mukhtar. 2007. *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwasito, Andrik. 2003. *Komunikasi Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritonga, Rahman. 2005. *Akhlaq Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusi*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Rouf, Abdul. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Battle Of Surabaya: There Is Glory In War*. Pekalongan: *Skripsi IAIN Pekalongan*.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom dan PT Raja Grafindo Persada.
- Safrudin, Mohammad Mirzah. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Sopo Jarwo. Pekalongan: *Skripsi Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam*.
- Setyowati, Susi dan Indah Perdana Sari. 2019. Representasi Nasionalisme Dalam Film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara. *Jurnal JPSD*. Vol. 6 No. 2.
- Silahuddin. 2016. Pendidikan dan Akhlak (Tinjauan Pemikiran Iman Al-Ghazali). *Jurnal Tarbiyah* 23.1.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukarjo, M. dan Ukim Komarudin. 2009. *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suparno, Darsita. Film Indonesia “Do’a Untuk Ayah” Tinjauan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik. Jakarta: *Jurnal Al-Turas*. Vol. XXI, No, 1.

Usman, Asnawir M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.

Yasir, Muhammad. 2014. Makna Toleransi dalam al-Qur’an. *Jurnal Ushuluddin* 22.2.

Zuhairini. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Ahmad Hanif Hanan

TTL : Pekalongan, 03 Juli 1998

Alamat (sesuai KTP) : Desa Kwayangan RT.02 RW.02 Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan : MI WS Kwayangan Tahun 2002-2008
MTS AL HIKMAH Proto Tahun 2008-2011
MASS Proto Tahun 2011-2014

No. Tlp / WA : 0822-2537-7054

E-mail : Hanifalbahr@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nuri'in

Alamat : Desa Kwayangan RT.02 RW.02 Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Chomsiyah

Alamat : Desa Kwayangan RT.02 RW.02 Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Pekerjaan : Ibu rumah tangga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : AHMAD HANIF HANAN
NIM : 2021116218
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM AISYAH
BIARKAN KAMI BERSAUDARA**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 Agustus 2023



AHMAD HANIF HANAN
NIM. 2021116218

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.